

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Hotriado Harianja ¹⁾, Johari Sitompul ²⁾, Samuel Rejeki Surbakti ³⁾

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia ^{1,2)}

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia ³⁾

Corresponding Author:

hotriado@darmaagung.ac.id ¹⁾, jotompul75@gmail.com ²⁾, jsamuel2308@gmail.com ³⁾

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak profitabilitas, yang diukur melalui return on assets (ROA), likuiditas, yang diukur dengan current ratio (CR), dan leverage, yang diukur dengan debt equity ratio (DER), serta kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi terhadap nilai perusahaan dalam konteks harga saham. Populasi riset mencakup perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria khusus, menghasilkan 14 perusahaan yang memenuhi syarat, dengan total 56 observasi data selama periode empat tahun. Analisis dilakukan menggunakan model regresi linier berganda, dan uji moderasi dilakukan melalui Uji Interaksi atau Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil riset menunjukkan beberapa temuan penting: Pertama, profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (harga saham). Kedua, likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Ketiga, leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Keempat, secara bersama-sama, profitabilitas, likuiditas, dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kelima, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Namun, keenam, leverage mampu memoderasi pengaruhnya terhadap harga saham. Hasil ini menggambarkan pentingnya faktor-faktor tertentu dalam menentukan nilai perusahaan, sementara juga menyoroti keterbatasan kebijakan dividen dalam mempengaruhi hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan harga saham. Selain itu, peran moderasi leverage dalam hubungan dengan harga saham menunjukkan kompleksitas dinamika perusahaan dan pasar.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to evaluate the impact of profitability, as measured by return on assets (ROA), liquidity, as measured by the current ratio (CR), and leverage, as measured by the debt-to-equity ratio (DER), as well as dividend policy as a moderating variable on the value of a company in the context of share prices. The research population includes mining subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. Sampling was carried out using a purposive sampling technique with special criteria, resulting in 14 companies that met the requirements, with a total of 56 data observations over a four-year period. The analysis was

History:

Received : 25 Juni 2023

Revised : 10 Oktober 2023

Accepted: 25 Desember 2023

Published: 26 Desember 2023

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



carried out using a multiple linear regression model, and the moderation test was carried out through the interaction test, or moderated regression analysis (MRA). The research results show several important findings: First, profitability has a significant influence on company value (share price). Second, liquidity does not have a significant influence on stock prices. Third, leverage has a significant influence on stock prices. Fourth, together, profitability, liquidity, and leverage have a significant influence on stock prices. Fifth, dividend policy is unable to moderate the influence of profitability and liquidity on share prices. However, leverage is able to moderate its effect on stock prices. These results illustrate the importance of certain factors in determining firm value while also highlighting the limitations of dividend policy in influencing the relationship between profitability, liquidity, and stock price. In addition, the moderating role of leverage in the relationship with stock prices shows the complexity of company and market dynamics.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Company Value

PENDAHULUAN

Perindustrian tambang ialah bidang perindustrian yang mengalami pertumbuhan paling menonjol diantara sub sektor lainnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Rizal, 2021). Bagian besar hasil pertambangan yang terkena bea keluar (BK) pada periode Februari 2023 yang mengalami kenaikan harga dari sebelumnya. Terjadinya peningkatan harga komoditas ini ialah dampak akibat terejadinya peningkatan pembelian atas komoditas pertambangan di pasar global hingga awal tahun 2023. Hal tersebut mendorong ketertarikan para investor semakin meningkat untuk berinvestasi (Kemendag, 2023).

Seorang investor mengharapkan keuntungan dari kegiatan investasinya baik dalam bentuk kenaikan harga saham dari harga beli pada saat memperoleh saham yang sering disebut dengan Capital Gain dan Dividen sebagai hasil bagi untung perusahaan kepada pemegang saham. Keputusan yang diambil akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, diantaranya seperti gejolak politik dalam negeri, kondisi makro ekonomi, tingkat inflasi, perubahan suku bunga, perubahan dalam peraturan pemerintah, dan faktor-faktor lainnya. Selain itu, kenaikan dan penurunan harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental, psikologis, dan eksternal. Faktor internal seperti kinerja keuangan dan manajemen perusaha

Laporan keuangan sebagai dokumen informasi keuangan sebuah perusahaan, dapat di gunakan untuk menyatakan situasi kinerja perusahaan.. Adapun faktor internal yang berpengaruh atas naik dan turunnya harga saham dalam perusahaan antara lain dividen, kenaikan penjualan, profitabilitas, size perusahaan, likuiditas, dan rasio keuangan lainnya (Mardianti & Dewi, 2021)

Untuk itu Pertimbangan investor dalam memutuskan membeli atau tidaknya terhadap suatu saham harus mempertimbangkan aspek fundamental yaitu dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan yang meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas. Rasio leverage termasuk rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membagikan labanya. Rasio keuangan yang semakin

baik akan mampu menaikkan nilai perusahaan karena akan meningkatkan permintaan akan saham perusahaan dan akhirnya akan menaikkan harga saham tersebut.

Fenomena yang terjadi dalam perusahaan pertambangan tentang hubungan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan leverage (DER) terhadap harga saham dari beberapa perusahaan tambang untuk tiga (4) tahun secara berturut-turut, dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Rata-Rata dari Harga Saham, CR, ROA & DER. Tahun 2018 – 2021

No	Tahun	Harga Saham	Profitabilitas (Return on Asset)	Likuiditas (Current Ratio)	Leverage (Debt Equity Ratio)
1.	2018	3422.07	0.17	1.61	0.86
2.	2019	2748.13	0.10	1.62	1.04
3.	2020	3042.20	0.08	1.73	0.96
4.	2021	5510.87	0.22	1.99	0.47

Sumber: Data diolah oleh penulis (2023)

Namun, berdasarkan data dalam tabel di atas, terlihat fenomena menarik yang menunjukkan bahwa tidak selalu rasio keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Contohnya ialah penurunan ROA pada tahun 2019-2020. Dalam periode tersebut, rata-rata profitabilitas, yang diukur dengan return on asset, mengalami penurunan dari 0.10 menjadi 0.08. Meskipun demikian, rata-rata harga saham justru mengalami peningkatan dari Rp 2.748,13 menjadi Rp 4.042,20. Hal serupa terjadi pada rasio likuiditas antara tahun 2020-2021, di mana nilai current ratio rata-rata meningkat dari 1.73 menjadi 1.99, sementara rata-rata harga saham naik dari 3042.20 menjadi 5510.87. Begitu pula dengan leverage, di mana rasio Debt Equity Ratio (DER) naik dari 1.04 pada tahun 2018 menjadi 1.04 pada tahun 2019, tetapi rata-rata harga saham mengalami penurunan dari Rp 3.422,07 pada tahun 2019-2021. Meskipun rasio leverage menurun, rata-rata harga saham justru meningkat dalam periode tersebut.

Dari penjelasan di atas, terlihat ketidaksesuaian atau ketidak konsistenan hubungan antar variabel, di mana tingkat profitabilitas, likuiditas, dan leverage, yang didukung oleh kebijakan dividen yang meningkat, tidak selalu secara konsisten meningkatkan nilai perusahaan, dan sebaliknya. Temuan ini didukung oleh hasil riset terdahulu yang beragam.

A. Tujuan riset

Adapun tujuan riset ini ialah sebagai berikut:

1. Melaksanakan percobaan kepada akibat Profitabilitas kepada Haarga Saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yaang terdaftar di Pasar uang Daampak Indonesiaa.

2. Mempelajari akibat Likuiditas kepada Harga Saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia.
3. Mencoba akibat Leverage kepada Harga Saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia.
4. Menyelidiki akibat bersama- sama Profitabilitas, Likuiditas, serta Leverage kepada Harga Saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia.
5. Mempelajari akibat Kebijakan Dividen selaku elastis pemoderasi kepada ikatan Profitabilitas serta Harga Saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia.
6. Mencoba akibat Kebijakan Dividen selaku elastis pemoderasi kepada ikatan Likuiditas serta Harga Saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia.
7. Melaksanakan percobaan kepada akibat Kebijakan Dividen selaku elastis pemoderasi kepada ikatan Leverage serta Harga Saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia rentang waktu 2019- 2022.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi riset mencakup semua perusahaan manufaktur subsektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2022, yang berjumlah sebanyak 57 perusahaan. Sampel ialah sebagian kecil dari keseluruhan populasi dan memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2007:72).

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana pemilihan sampel dilakukan secara sengaja dengan memilih perusahaan yang sesuai dan memenuhi persyaratan atau kriteria tertentu, seperti berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam subsektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022.
2. Perusahaan manufaktur yang berada dalam subsektor pertambangan dan menyajikan laporan keuangannya pada periode 2019-2022.
3. Perusahaan manufaktur di subsektor pertambangan yang mencatatkan laba namun tidak melakukan pembagian dividen selama periode 2019-2022.

Dengan mengacu pada kriteria di atas, ditemukan 14 perusahaan manufaktur yang memenuhi syarat, dan periode riset dilakukan selama 4 tahun, sehingga jumlah sampel mencapai 56 observasi.

B. Metode Analisa

1. Analisa Linier Berganda

Analisis dilakukan untuk menentukan apakah terdapat dampak dari variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap variabel dependen, yang diungkapkan dalam bentuk persamaan regresi:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

2. Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis(MRA) ataupun percobaan interaksi yakni aplikasi spesial dari regresi linear berganda, di mana pertemuan regresinya mengaitkan faktor interaksi(multiplikasi 2 ataupun lebih elastis bebas). Bagi Ghozali(2018), tujuan dari percobaan MRA yakni buat mengatur akibat elastis moderasi lewat pendekatan analitis yang melindungi integritas ilustrasi studi. Tujuan ini yakni buat memperhitungkan apakah elastis moderasi bisa menguatkan ataupun melemahkan ikatan antara tiap elastis bebas serta elastis terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif riset ini disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minim	Max	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	56	.00406	10.36078	1.7890938	1.76859460
Profitabilitas	56	.00642	.61635	.1713827	.17064650
Likuiditas	56	.73199	10.07431	2.5032703	2.01099958
Leverage	56	.09654	1.94699	.7072645	.45872698
Kebijakan Dividen	56	.00464	1.71217	.5306802	.44607712
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Dari tabel diatas harga saham memiliki nilai minimum 0.00406 pada perusahaan PT. TOBA pada tahun 2021 dan nilai maksimum 10.36078 yang ditunjukkan oleh PT. GEMS pada tahun 2021, dan .NILAI Profitabilitas dengan alat ukur *return on assets* (ROA) memiliki nilai nilai maksimum dari profitabilitas (ROA) sebesar 0,61635 pada PT. GEMS tahun 2022 dan nilai minimum sebesar 0,00642 oleh perusahaan PT. ANTM tahun 2019.

Berikutnya, Likuiditas dengan alat ukur *current ratio* (CR) memiliki nilai maksimum dari likudiitas (CR) sebesar 10,07431 oleh PT. HRUM tahun 2020 dan memiliki nilai minimum sebesar .73199 oleh PT. TOBA tahun 2020. Selanjutnya, Leverage dengan alat ukur *debt equity ratio* (DER) memiliki nilai maksimum dari leverage (DER) 1.9470 pada PT. RUIS tahun 2020 dan nilai minimum 0.0965 oleh PT. HRUM tahun 2020. Kebijakan dividen dengan alat ukur *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai dari kebijakan dividen (DPR) maksimum sebesar 1.71217 oleh PT. PTBA tahun 2020 dan nilai minimum 0,0046 oleh PT. PTRO tahun 2022.

A. Uji Asumsi Klasik

Sebagai syarat dalam analisis regresi linier maka terlebih dahulu harus bebas dari uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji autokorelasi, Uji Multikolinieritas.

B. Analisis regresi linier Berganda

Analisis dilakukan untuk menentukan apakah ada dampak atau tidak dari variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Hal ini dapat diamati melalui tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-0.073	.724
Profitabilitas	5.020	1.241
Likuiditas	.066	.128
Leverage	1.182	.567

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji persamaan regresi yaitu:

$$Y = -0.073 + 5.020PR + 0.66LIK + 1.182LEV + e \dots \dots \dots (1)$$

\dots \dots \dots (1)

Hasi persamaan yang diperoleh diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta memiliki angka -0.073, yang mengindikasikan bahwa jika semua variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage diatur pada nol, nilai harga saham akan sebesar -0.073.
2. Koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas ialah 5.020, yang berarti jika Profitabilitas meningkat satu satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebanyak 5.020.
3. Koefisien regresi untuk variabel Likuiditas ialah 0.066, yang berarti jika Likuiditas meningkat satu satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebanyak 0.066.
4. Koefisien regresi untuk variabel Leverage ialah 1.182, yang mengindikasikan bahwa jika Leverage mengalami penurunan satu satuan, maka harga saham akan meningkat sebanyak 1.182.

C. Uji signikansi Parsial (Uji t)

Dari tabel 4.9 diatas juga memperlihatkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, terlihat dari perbandingan t Hit yang sebesar 4.046, melebihi nilai tabel 1.67469, dan nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$. Kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa

peningkatan laba perusahaan akan berdampak positif pada kenaikan harga saham. Temuan ini sejalan dengan hasil riset Nahdiyah & Rahmawati (2022) dan riset Yuansyah (2016), yang juga menyatakan bahwa profitabilitas memengaruhi harga saham.

2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, terlihat dari t Hit sebesar 0.516, yang lebih rendah dari nilai tabel 1.67469, dengan nilai signifikansi $0.608 > 0.05$. Kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa tingkat likuiditas tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan temuan Galang & Syafrin (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada harga saham, tetapi bertentangan dengan hasil riset Harianja (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas memengaruhi nilai perusahaan.
3. Leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, terlihat dari t Hit sebesar 2.086, melebihi nilai tabel 1.67469, dan nilai signifikansinya $0.042 < 0.05$. Kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa leverage memiliki dampak signifikan terhadap harga saham.

D. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan profitabilitas, (ROA), Likuiditas (CR) dan Leverage (DER) terhadap harga saham di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	91.132	7	13.019	7.724	.000 ^b
Residual	80.904	48	1.686		
Total	172.036	55			

Tabel diatas memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage secara serempak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana $F_{Hit} 7.724 < F_{tabel} 2,78$ dan tingkat signifikansinya 0.000. hal ini membuktikan bahwa peningkatan dari satu variabel bebas akan meningkatkan nilai perusahaan.

E. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square*. Uji koefisien determinasi untuk persamaan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.228	1.55393756

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji dari tabel diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.228 atau 22,8%. Hal ini dapat disimpulkan profitabilitas, likuiditas dan leverage mampu mempengaruhi harga saham sebesar 22,8% sedangkan 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar riset ini

F. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji analisis MRA yang ialah aplikasi khusus regresi linier berganda yang persamaanya mengandung unsur interaksi dua atau lebih dari variabel independen digunakan untuk mengetahui apakah kebijakan dividen sebagai variabel moderating yang memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel bebas profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

Hasil pengujian nampak seperti dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi MRA

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.255	.925
	Profitabilitas	2.482	2.622
	Likuiditas	-.020	.168
	Leverage	-.851	.706
	Kebijakan Dividen	-3.131	1.438
	Moderasi X1	.395	3.545
	Moderasi X2	.405	.385
	Moderasi X3	5.273	1.319

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.255 + 2.482PR - 0.020LIK - 0.851LEV - 3.131KD + 0.395 * KD + 0.405LIK * KD + 5.273LEV * KD \dots (2)$$

Persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 1.255, yang berarti jika variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, dan kebijakan dividen dimoderasi (dianggap nol), maka nilai variabel harga saham akan sebesar 1.255.
2. Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas ialah 2.482, yang mengindikasikan bahwa jika profitabilitas meningkat satu satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 2.482.

3. Koefisien regresi untuk variabel likuiditas ialah -0.020, yang berarti jika likuiditas meningkat satu satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0.020.
4. Koefisien regresi untuk variabel leverage ialah -0.851, yang mengindikasikan bahwa jika leverage meningkat satu satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0.851.
5. Koefisien regresi untuk variabel kebijakan dividen ialah -3.131, yang berarti jika kebijakan dividen meningkat satu satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 3.131.
6. Koefisien regresi untuk interaksi antara variabel profitabilitas dan kebijakan dividen ialah 0.395, yang berarti jika interaksi antara profitabilitas dan kebijakan dividen meningkat satu satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.395
7. Koefisien regresi untuk interaksi antara variabel likuiditas dan kebijakan dividen ialah 0.405, yang berarti jika interaksi antara likuiditas dan kebijakan dividen meningkat satu satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.405.
8. Koefisien regresi untuk interaksi antara variabel leverage dan kebijakan dividen ialah 5.273, yang berarti jika interaksi antara leverage dan kebijakan dividen meningkat satu satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 5.273.

G. Uji Statistik t

Kemudian uji statistik t dengan menambahkan variabel moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah interaksi antara variabel moderasi dengan masing-masing variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji statistik t persamaan 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik T Persamaan 2

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1		
(Constant)	1.357	.181
Profitabilitas	.947	.349
Likuiditas	-.118	.907
Leverage	-1.205	.234
Kebijakan Dividen	-2.178	.034
Moderasi X1	.111	.912
Moderasi X2	1.052	.298
Moderasi X3	3.998	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.15 dengan nilai signifikansi 0.05 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kebijakan dividen tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham karena mempunyai nilai signifikansi $0.912 > 0.05$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham hal ini sejalan dengan temuan Mardianti & Dewi (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap harga saham.
2. Variabel kebijakan dividen tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham mempunyai nilai signifikansi $0.298 > 0.05$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham.
3. Variabel kebijakan dividen memoderasi pengaruh Leverage terhadap harga saham mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap harga saham.

Kemudian uji statistik F dengan menambahkan variabel moderasi untuk persamaan 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F Persamaan 2

ANOVA ^a		
Model		Sig.
1	Regression	.000 ^b
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ModerasiX3, ModerasiX2, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, ModerasiX1, Kebijakan Dividen

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.461	1.29827065

a. Predictors: (Constant), Leverage*Kebijakan Dividen, Likuiditas*Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas*Kebijakan Dividen, Kebijakan Dividen

Sumber : Olahan Penulis (2023)

Berdasarkan hasil uji dari tabel di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.461 atau 46.1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage yang dimoderasi dengan kebijakan dividen, mampu mempengaruhi harga saham sebesar 46.1% sedangkan sisanya 53.9% dipengaruhi oleh variabel diluar riset ini

SIMPULAN

Simpulan dari riset ini ialah sebagai berikut:

1. Return on Assets(ROA) selaku dimensi profitabilitas mempunyai akibat kepada harga saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang terdaftar di Pasar uang Dampak Indonesia rentang waktu 2019- 2022
2. Current Ratio(CR) selaku penanda likuiditas tidak mempunyai akibat kepada harga saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia rentang waktu 2019- 2022.
3. Debt Equity Ratio(DER) selaku dimensi leverage mempunyai akibat kepada harga saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia rentang waktu 2019- 2022.
4. Return on Assets(ROA) selaku penanda profitabilitas, Current Ratio(CR) selaku dimensi likuiditas, serta Debt Equity Ratio(DER) selaku dimensi leverage mempunyai akibat dengan cara bersama- sama kepada harga saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia rentang waktu 2019- 2022.
5. Kebijakan dividen tidak sanggup memoderasi akibat Return on Assets(ROA) kepada harga saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia rentang waktu 2019- 2022.
6. Kebijakan dividen tidak sanggup memoderasi ikatan antara Current Ratio(CR) serta harga saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia rentang waktu 2019- 2022.
7. Kebijakan dividen sanggup memoderasi ikatan antara Debt Equity Ratio(DER) serta harga saham pada industri manufaktur subsektor pertambangan yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia rentang waktu 2019- 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, G. A. K. (2021). The Effect of Leverage and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as Moderation Variable (Studies in Manufacturing Companies for the 2014-2018 Period). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(1), 245–255.
- Anggraeni, M. D. P., & Sulhan, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(1).
- Arfan. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Madenatera.
- Arifin, Z. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (2 ed.). Ekonosia.
- Atrill, P. (2020). *Financial Management For Decision Maker* (P. Atrill (ed.); 9 ed.). Pearson Education Limited.
- Azis, Musdalifah, Sri Mintarti, and M. N. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental*,

Teknikal, Perilaku Investor, Dan Return Saham. 1st ed. edited by R. Selvasari (1 ed.). Deepublish.

https://books.google.co.id/books?id=QUUn_CAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false

- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting* (9 ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Bhattacharya, S. (1979). Imperfect Information, Dividend Policy, and "The Bird in the Hand" Fallacy. *The Bell Journal of Economics*, 10(1). <https://doi.org/10.2307/3003330>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Fundamental Of Financial Management* (A. A. Yulianto (ed.); 10 ed.). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). Pasar Modal Di Indonesia. In *Salemba Empat*. Darsono. (2006). *Manajemen Keuangan* (Darsono (ed.); 1 ed.). Diadit Media.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama. In *Bandung: ALFABETA*.
- Galang, P., & Ida, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 647–659. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i02>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (P. H. Prayogo (ed.); 4 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1 ed.). Raja Grafindo Persada.
- Harianja, H., Lubis, A. F., & Torong, Z. B. (2013). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Dengan Cash Ratio Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursaefek Indonesia. *Juli*, 6(2), 109–121.
- Harianja, Hotriado; Panjaitan, Epi; Simanjuntak, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca Agung*, 12(1), 42–51. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46930/neraca.v12i1.1469>
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio & Analisis Investasi* (10 ed.). BPFE Yogyakarta.
- Hayat, A. dkk. (2021). *Manajemen Keuangan* (H. Harmain (ed.); 1 ed.). MADENATERA.
- Hery, A. (2023). *Memahami Laporan Keuangan dan Analisanya* (1 ed.). Papas Sinar Sinanti.
- Hidayat, T. (2010). *Buku Pintar Investasi*. Media Kita.
- Ilhami, R. N., Listiorini, & Ika, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

- Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, dan Kewirausahaan.*, 4(1).
- John, K., & Williams, J. (1985). Dividends, Dilution, and Taxes: A Signalling Equilibrium. *The Journal of Finance*, 40(4). <https://doi.org/10.2307/2328394>
- Kemendag. (2023). *Harga Ptokan Ekspor Produk Pertambangan Periode Februari 2023: Harga Komoditas Pertambangan Terus Meningkatkan*.
- Khaerul, Umam; Herry, S. (2017). *Manajemen Investasi* (1 ed.). Pustaka Setia.
- Mardianti, A., & Dewi, S. R. (2021). The Effect of Liquidity and Profitability on Stock Prices With Dividend Policy as Moderation in Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange in 2016-2018. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 16. <https://doi.org/10.21070/ijins.v16i.558>
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sar Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban* (1 ed.). Grasindo.
- Martalena, Maya Malinda; Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal* (1 ed.). ANDI.
- Martini, P. D., & Riharjo, I. B. (2014). Pengaruh Kebijakan utang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(2).
- MILLER, M. H., & ROCK, K. (1985). Dividend Policy under Asymmetric Information. *The Journal of Finance*, 40(4), 1031–1051. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1985.tb02362.x>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. M. (1963). American Economic Association Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*, 53(3).
- Mustafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan* (P. Christian (ed.); 1 ed.). ANDI, Anggota IKAPI.
- Nahdiyah, L., & Rahmawati, I. D. (2022). The Effect of Liquidity, Leverage, Profitability and Firm Size on Stock Prices with Dividend Policy as a Mediation Variable. *Academia Open*, 7. <https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.3493>
- Pratiwi, N. P. D., & Mertha, M. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1446–1475.
- Rizal, G. A. (2021). *ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-201*. STIE AUB Surakarta.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. In *Universitas Negeri Malang* (1 ed.).
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian* (A. Nuryanto (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sukamulja, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. In M. Kika (Ed.), *Business and Economics* (1 ed.). BPFE Yogyakarta.
- Sunyonto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Untuk Bisnis* (T. Admojo (ed.); 1 ed.). PT. Bukus Seru.
- Syafrin, I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *Journal of Science Education and Management Business*, 1(2), 94–111.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1992). *Manajemen Keuangan* (8 ed.). Binarupa Aksara.
- Yuansyah, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Inditri Tekstil dan Garmen yang Go Pubtic di Bursa Efek Indonesia. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1).